

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 23 Banjarmasin**

Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah lanjutan tingkat pertama yang berstatus Negeri. Didirikan pada tahun 1993 berdasarkan surat keputusan pejabat Mendikbud RI 0303/0/1993. Cikal bakal dibangunnya sekolah ini sehubungan adanya program peningkatan SMP se-Kalimantan Selatan yang secara serentak dibangun di wilayah provinsi Kalimantan Selatan oleh Kakanwil Depdikbud Provinsi Kalsel.

Rahmi Lim, adalah orang pertama yang menjabat menjadi Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin, masa jabatannya sebagai kepala sekolah sejak resmi berdiri Juli 1993 dan berakhir pada tahun 2001. Selanjutnya diteruskan oleh mantan wakilnya yaitu Zainudin Berkati diangkat dan resmi menjabat sebagai kepala SMP Negeri 23 Banjarmasin awal tahun 2002 dan berakhir awal tahun 2009. Selanjutnya dari awal tahun 2009 dan berakhir akhir tahun 2013. Selanjutnya dari awal tahun 2014 ditugaskan kepada Maswedan Noor dan berakhir akhir tahun 2018.

Saat ini kepala sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dipimpin oleh Akhmad Riyadi yang ditugaskan sejak akhir 2018 sampai sekarang. SMP Negeri 23 Banjarmasin juga mempunyai pengawas harian yang setiap harinya bertugas mengawasi proses jalannya pendidikan di lingkungan sekolah tersebut.

SMP Negeri 23 Banjarmasin hingga kini telah banyak mengalami pengembangan dan renovasi bangunan, pengembangan dan renovasi tersebut masih terus dilakukan hingga sekarang demi pemenuhan untuk menjadi sekolah Berstandar Nasional.

## 2. Profil SMP Negeri 23 Banjarmasin

### a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMPN 23 BANJARMASIN		
NPSN	:	30304223		
Jenjang Pendidikan	:	SMP		
Status Sekolah	:	Negeri		
Alamat Sekolah	:	Jl. Harmoni Pekapuran Raya		
RT / RW	:	31	/	37
Kode Pos	:	70234		
Kelurahan	:	PEKAPURAN RAYA		
Kecamatan	:	Kec. Banjarmasin Timur		
Kabupaten/Kota	:	Kota Banjarmasin		
Provinsi	:	Prop. Kalimantan Selatan		
Negara	:			
Posisi Geografis	:	-3,3369	Lintang	
		114,61	Bujur	

## b. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah	:	0313/0/1993
Tanggal SK Pendirian	:	1993-06-05
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	:	
Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
Nomor Rekening	:	001.03.01.37816.4
Nama Bank	:	BPD Kalsel
Cabang KCP/Unit	:	Utama
Rekening Atas Nama	:	SMPN 23 Banjarmasin
MBS	:	Ya
Luas Tanah Milik (m <sup>2</sup> )	:	9532
Luas Tanah Bukan Milik (m <sup>2</sup> )	:	0
Nama Wajib Pajak	:	
NPWP	:	3,4218E+12

## c. Kontak Sekolah

Nomor Telepon	:	0511 - 3255868
Nomor Fax	:	-
Email	:	<a href="mailto:smpn23bjm@gmail.com">smpn23bjm@gmail.com</a>
Website	:	

## d. Data Periodik

Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	:	PLN
Daya Listrik (watt)	:	3500
Akses Internet	:	Smartfren

## e. Data Lainnya

Kepala Sekolah	:	Akhmad Riyadi
Operator Pendataan	:	Riyan Maulana
Akreditasi	:	A
Kurikulum	:	K-13

## f. Data PTK dan PD

Tabel I. Rekapitulasi Jumlah Guru dan Peserta Didik

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki – Laki	10	2	16	380
2	Perempuan	28	3	27	373
<b>TOTAL</b>		<b>38</b>	<b>5</b>	<b>43</b>	<b>753</b>

## g. Data Sarpras

Tabel II. Rekapitulasi Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	22
2	Ruang Lab	2
3	Ruang Perpus	1
<b>TOTAL</b>		<b>25</b>

## 3. Visi, Misi, dan Strategi SMP Negeri 23 Banjarmasin

Visi dari SMP Negeri 23 Banjarmasin adalah membangun kebersamaan secara kekeluargaan dalam rangka meningkatkan sekolah bermutu, berprestasi dan berwawasan lingkungan sedangkan misi dari sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan tercapainya akuntabilitas dan transparansi kegiatan program sekolah
- b. Mengembangkan potensi siswa yang kreatif, inovatif, berkualitas, berakhlak mulia dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- c. Meningkatkan prestasi kerja dengan dilandasi semangat kerjasama dan keteladanan serta memberi pelayanan maksimal kepada semua stake holder
- d. Mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan

Adapun strategi dari sekolah SMP Negeri 23 adalah efektivitas dalam hal:

- a. Sosialisasi program kegiatan
- b. Optimalisasi program kerja perbidang garapan
- c. Pembuatan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tercapainya target kurikulum, dan pelaksanaan hasil evaluasi belajar

- d. Memotivasi seluruh sivitas akademika agar meningkatkan etos kerjanya
- e. Peningkatan kompetensi personal
- f. Pembinaan yang berkesinambungan

4. Keadaan Guru di SMP Negeri 23 Banjarmasin

Jumlah tenaga pengajar di SMP Negeri 23 Banjarmasin ada 38 orang

Berikut ini akan dipaparkan daftar tenagapengajar di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

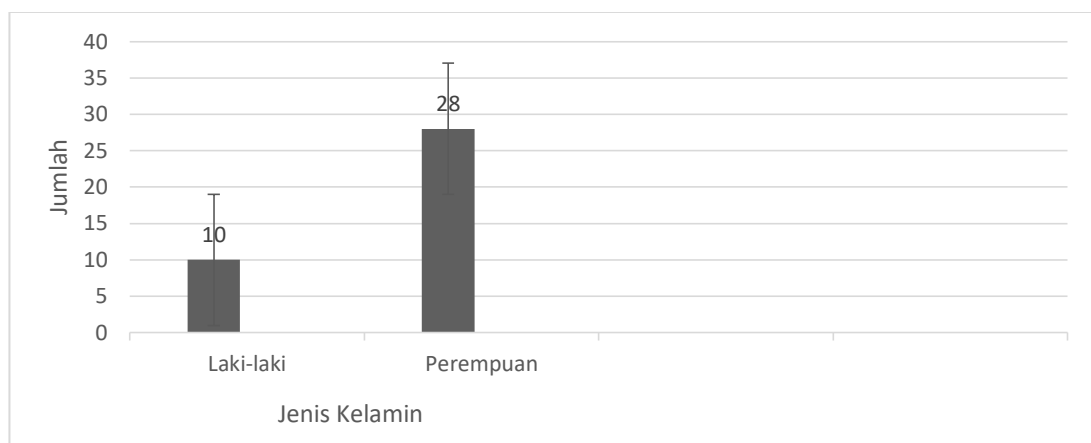
Tabel III. Daftar Nama Guru di SMP Negeri 23 Banjarmasin

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Alam Jaya, S.Pd	✓	
2	Muhammad Harun, S.Pd	✓	
3	Dra. Hj. Erlina Fatmi		✓
4	Nasrida, S.Pd		✓
5	Ros Fitriani Normala, S.Pd		✓
6	Hj. Siti Hasanah, S.Pd		✓
7	Aminullah, S.Pd	✓	
8	Khairul Insan, M.Pd	✓	
9	Rachmawati, S.Pd		✓
10	Zainal Muchlis, S.Pd	✓	
11	Helda Meiriati, S.Pd		✓
12	Muhammad Yusuf, S.Pd	✓	
13	Marhamah, S.Pd		✓
14	Nurbaini Faridah, S.Pd		✓
15	Noorlailani, S.Pd		✓
16	Hj. Herniyati, M.Pd.I		✓
17	Martasiah, S.Pd		✓
18	Siti Ainul Mardiah, S.Pd		✓
19	Muhammad Munadi, S.Pd	✓	
20	Kristina Simanjuntak, S.Pd		✓
21	Rusdian Amini, S.Pd	✓	
22	Miftahulina, S.Pd		✓
23	Drs.Muhammad Taupik	✓	
24	Arbainah, S.Pd		✓
25	Fithriyani , S.Pd		✓
26	Sumiati, S.Pd		✓
27	Sisti Salmiati, S.Pd		✓

28	M. Dedi Ansyari, S.Pd	✓	
29	Kasmawati, S.Pd		✓
30	Nuril Riski Mutiah, S.Pd		✓
31	Laeila Qamariah, S.Pd		✓
32	Irna Fitriani, S.Pd		✓
33	Megawati, S.Pd		✓
34	Eula Faridah Pariani, M.Pd		✓
35	Siti Laila, S.Pd		✓
36	Syefira Novitasari, S.Pd		✓
37	Nurussa'adah, S.Pd		✓
38	Juliana Elviani Sihite, S.Pd		✓
Jumlah		10	28

Secara grafik digambarkan sebagai berikut:

Grafik I. Perbedaan Jumlah Jenis Kelamin



Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut : mudah dijangkau dan ekonomis, sekolah tersebut sangat keren menurut saya. Setiap tahunnya mengalami revolusi secara bertahap salah satunya renovasi bangunan, sekolah tersebut juga Terakreditasi A.

## B. Penyajian Data

Penyajian data adalah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi proses pembuatan laporan atas hasil penelitian kuantitatif yang telah dilakukan, penyajian data ini dimaksudkan untuk menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 23 Banjarmasin yang ditujukan kepada kelas VII. Adapun bentuk penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tabel Distribusi Frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kalau disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif.
2. Grafik, selain dengan tabel, penyajian data yang cukup populer dan komunikatif adalah grafik, jenis grafik dalam penyajian data ini adalah grafik batang.

Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa dari angket salat lima waktu menjadi 4 kriteria yaitu rendah (skor antara 31-55), sedang (skor antara 56-60), tinggi (skor antara 81-105), dan sangat tinggi (skor antara 106-124). Untuk lebih jelasnya penulis sampaikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi mengenai salat lima waktu siswa kelas VII.

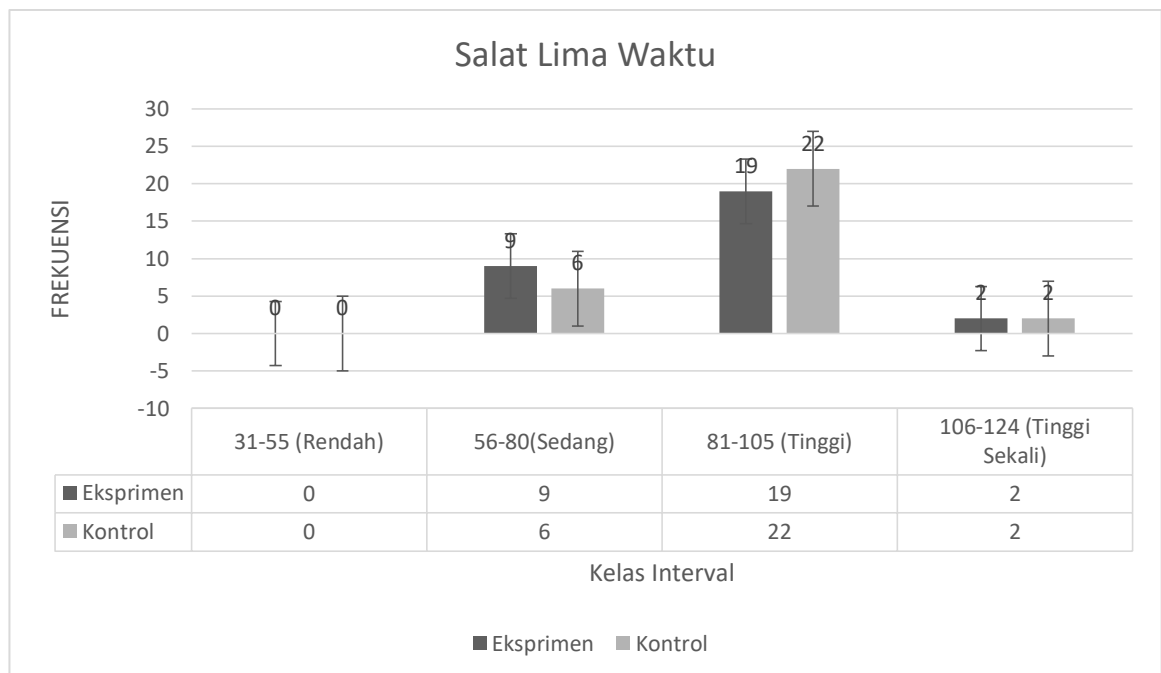
Tabel IV Distribusi Frekuensi Salat Lima Waktu

No	Skor	Eksprimen		%	Kontrol		%
		Kriteria	<i>f</i>		Kriteria	<i>f</i>	
1	31 - 55	Rendah	0	0	Rendah	0	0
2	56 - 80	Sedang	9	30	Sedang	6	20
3	81 - 105	Tinggi	19	63,3	Tinggi	22	73,3
4	106 - 124	Sangat Tinggi	2	6,7	Sangat Tinggi	2	6,7
Jumlah			30	100		30	100



Berikut grafik dari distribusi frekuensi angket salat lima waktu kelas eksperimen dan kontrol.

Grafik II. Frekuensi Angket Salat Lima Waktu



Dengan mengamati tabel dan grafik batang di atas, kita dapat dengan mudah mengetahui bahwa frekuensi skor dari angket salat lima waktu adalah sebagai berikut:

Batang pertama diketahui bahwa jumlah skor total jawaban siswa dalam angket antara 31-55 tergolong dalam kriteria rendah, artinya tingkat salat lima waktu rendah. Adapun dari 30 responden tidak ada yang menjawab ketepatan salat lima waktu ini dengan rendah.

Batang Kedua dapat diketahui bahwa jumlah skor total jawaban siswa dalam angket antara 56-80 tergolong dalam kriteria sedang, artinya tingkat

ketepatan salat lima waktu sangat sedang. Adapun dari 30 responden menjawab ketepatan salat lima waktu sebanyak 9 orang atau 30 % untuk kelas eksperimen dan sebanyak 6 orang atau 20 % untuk kelas kontrol.

Batang Ketiga dapat diketahui bahwa jumlah skor total jawaban siswa dalam angket antara 81-105 tergolong dalam kriteria tinggi, artinya tingkat ketepatan salat lima waktu tinggi. Adapun dari 30 responden menjawab ketepatan salat lima waktu sebanyak 19 orang atau 63,3 % untuk kelas eksperimen dan sebanyak 22 orang atau 73,3 % untuk kelas kontrol.

Batang Keempat dapat diketahui bahwa jumlah skor total jawaban siswa dalam angket antara 106-124 tergolong dalam kriteria sangat tinggi, artinya tingkat ketepatan salat lima waktu sangat tinggi. Adapun dari 30 responden menjawab ketepatan salat lima waktu sebanyak 2 orang atau 6,7 % untuk kelas eksperimen dan sebanyak 2 orang atau 6,7 % untuk kelas kontrol.

Dari tabel dan grafik batang tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat ketepatan waktu salat lima waktu adalah tinggi (baik) untuk kelas eksperimen yaitu sebesar 63,3 % dan untuk kelas kontrol sebesar 73,3 %.

Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa dari angket kedisiplinan belajar siswa menjadi 4 kriteria yaitu rendah (skor antara 30-53), sedang (skor antara 54-77), tinggi (skor antara 78-101), dan sangat tinggi (skor antara 102-120).

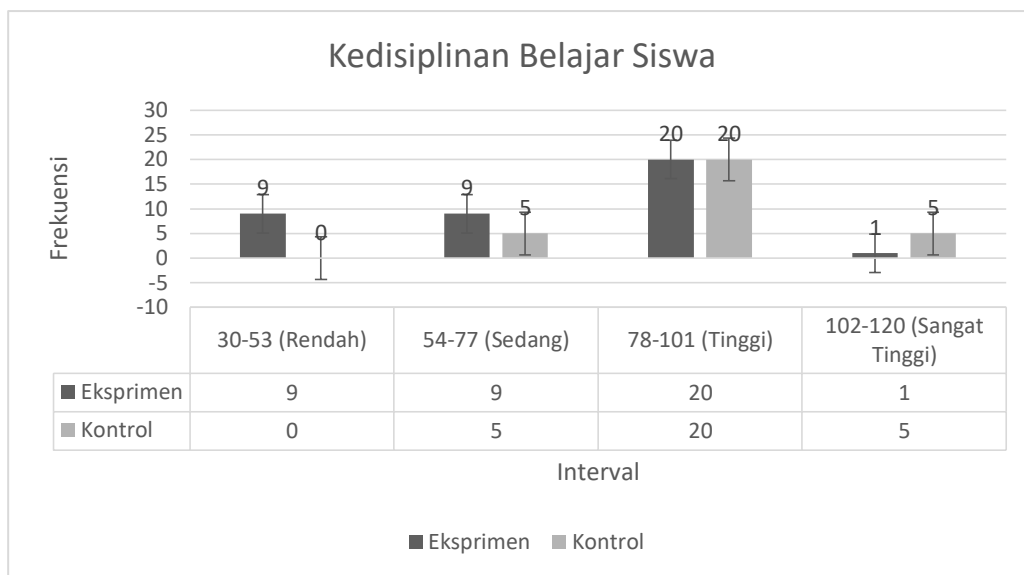
Untuk lebih jelas penulis sampaikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi mengenai salat lima waktu siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin.

Tabel V. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Siswa

No.	Skor	Eksprimen		%	Kontrol		%
		Kriteria	<i>f</i>		Kriteria	<i>f</i>	
1	30 - 53	Rendah	0	0	Rendah	0	0
2	54 - 77	Sedang	9	30	Sedang	5	16,7
3	78 - 101	Tinggi	20	66,7	Tinggi	20	66,7
4	102 - 120	Sangat Tinggi	1	3,3	Sangat Tinggi	5	16,7
Jumlah			30	100		30	100

Berikut grafik batang dari distribusi frekuensi angket kedisiplinan belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Grafik III. Frekuensi Kedisiplinan Belajar Siswa



Dengan mengamati tabel dan grafik batang di atas, kita dapat dengan mudah mengetahui bahwa frekuensi skor dari angket kedisiplinan belajar siswa adalah sebagai berikut:

Batang pertama diketahui bahwa jumlah skor total jawaban siswa dalam angket antara 30-53 tergolong dalam kriteria rendah, artinya tingkat kedisiplinan

belajar siswa rendah. Adapun dari 30 responden tidak ada yang menjawab ketepatan salat lima waktu ini dengan rendah.

Batang Kedua dapat diketahui bahwa jumlah skor total jawaban siswa dalam angket antara 54-77 tergolong dalam kriteria sedang, artinya tingkat kedisiplinan belajar siswa waktu sangat sedang. Adapun dari 30 responden menjawab kedisiplinan belajar siswa sebanyak 9 orang atau 30 % untuk kelas eksperimen dan sebanyak 5 orang atau 16,7 % untuk kelas kontrol.

Batang Ketiga dapat diketahui bahwa jumlah skor total jawaban siswa dalam angket antara 78-101 tergolong dalam kriteria tinggi, artinya tingkat kedisiplinan belajar siswa tinggi. Adapun dari 30 responden menjawab ketepatan salat lima waktu sebanyak 20 orang atau 66,7 % untuk kelas eksperimen dan sebanyak 20 orang atau 66,7% untuk kelas kontrol.

Batang Keempat dapat diketahui bahwa jumlah skor total jawaban siswa dalam angket antara 102-120 tergolong dalam kriteria sangat tinggi, artinya tingkat ketepatan kedisiplinan belajar siswa tinggi. Adapun dari 30 responden menjawab ketepatan salat lima waktu sebanyak 1 orang atau 3,3 % untuk kelas eksperimen dan sebanyak 5 orang atau 16,7 % untuk kelas kontrol.

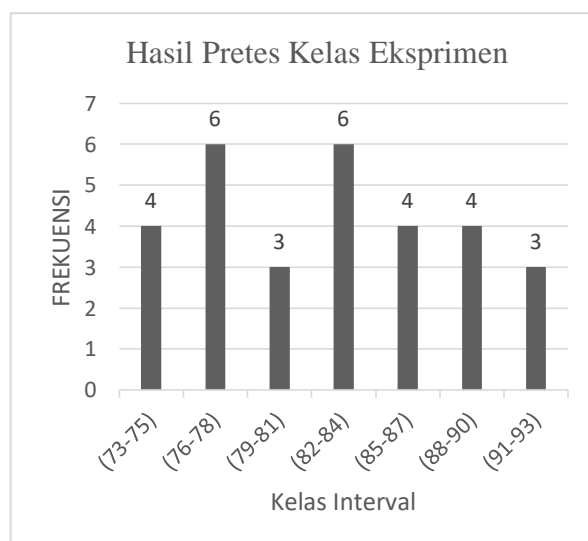
Dari tabel dan grafik batang tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa adalah tinggi (baik) untuk kelas eksperimen yaitu sebesar 66,7 % dan untuk kelas kontrol sebesar 66,7 %. Berikut Hasil Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol untuk lebih jelas penulis sampaikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel VI. Distribusi Frekuensi Hasil Pretes Kelas Eksprimen

Kelas	Interval	$f$	$xi$	$f.xi$	%
1	73-75	4	74	296	13
2	76-78	6	77	462	20
3	79-81	3	80	240	10
4	82-84	6	83	498	20
5	85-87	4	86	344	13
6	88-90	4	89	356	13
7	91-93	3	92	276	10
Jumlah		30		2472	100

Untuk lebih jelasnya berikut gambar grafik dari distribusi frekuensi hasil pretes kelas eksperimen yaitu :

Grafik IV. Hasil Pretes Kelas Eksprimen



Dengan mengamati tabel dan grafik batang di atas, kita dapat dengan mudah mengetahui bahwa frekuensi kelas interval dari hasil pretes kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Batang pertama diketahui bahwa kelas interval antara 73-75 memiliki frekuensi sebanyak 4 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 13 %.

Batang Kedua dapat diketahui bahwa kelas interval antara 76-78 memiliki frekuensi sebanyak 6 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 20 %.

Batang Ketiga dapat diketahui bahwa kelas interval antara 79-81 memiliki frekuensi sebanyak 3 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 10 %.

Batang Keempat dapat diketahui bahwa kelas interval antara 82-84 memiliki frekuensi sebanyak 6 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 20 %.

Batang Kelima dapat diketahui bahwa kelas interval antara 85-87 memiliki frekuensi sebanyak 4 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 13 %.

Batang Keenam dapat diketahui bahwa kelas interval antara 88-90 memiliki frekuensi sebanyak 4 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 13 %.

Batang Ketujuh dapat diketahui bahwa kelas interval antara 91-93 memiliki frekuensi sebanyak 3 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 10 %.

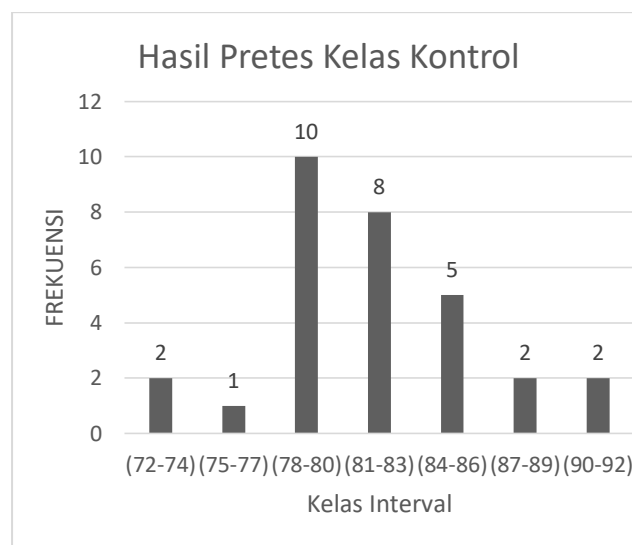
Selanjutnya analisis tabel distribusi frekuensi untuk kelas kontrol yaitu sebagai berikut.

Tabel VII. Distribusi Frekuensi Hasil Pretes Kelas Kontrol

Kelas	Interval	$f$	$xi$	$f.xi$	%
1	72-74	2	73	146	7
2	75-77	1	76	76	3
3	78-80	10	79	790	33
4	81-83	8	82	656	27
5	84-86	5	85	425	17
6	87-89	2	88	176	7
7	90-92	2	91	182	7
Jumlah		30		2451	100

Untuk lebih jelasnya berikut grafik dari distribusi frekuensi hasil pretes kelas kontrol yaitu :

Grafik V. Hasil Pretes Kelas Kontrol



Dengan mengamati tabel dan grafik batang di atas, kita dapat dengan mudah mengetahui bahwa frekuensi kelas interval dari hasil pretes kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Batang pertama diketahui bahwa kelas interval antara 72-74 memiliki frekuensi sebanyak 2 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 7 %.

Batang Kedua dapat diketahui bahwa kelas interval antara 75-77 memiliki frekuensi sebanyak 1 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 3 %.

Batang Ketiga dapat diketahui bahwa kelas interval antara 78-80 memiliki frekuensi sebanyak 10 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 33 %.

Batang Keempat dapat diketahui bahwa kelas interval antara 81-83 memiliki frekuensi sebanyak 6 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 27 %.

Batang Kelima dapat diketahui bahwa kelas interval antara 84-86 memiliki frekuensi sebanyak 5 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 17 %.

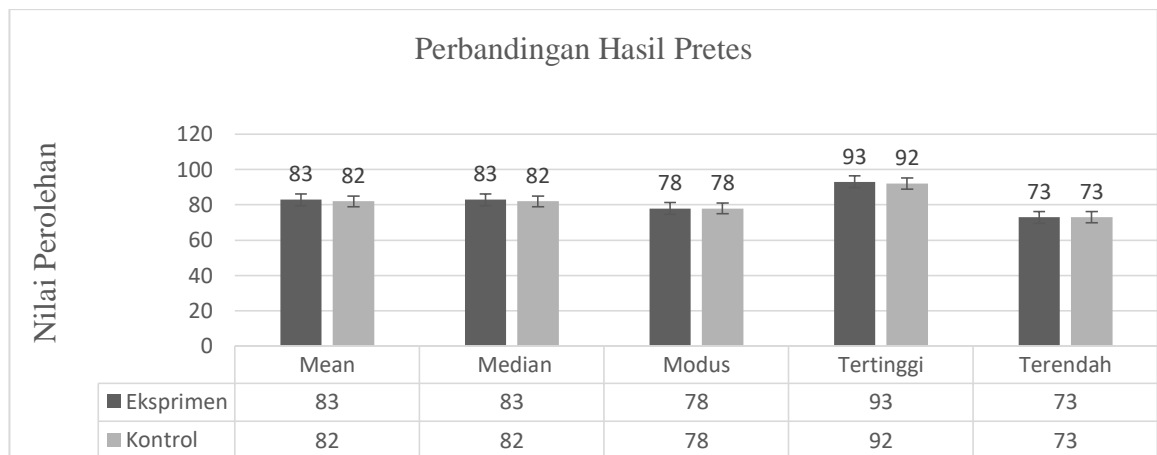
Batang Keenam dapat diketahui bahwa kelas interval antara 87-89 memiliki frekuensi sebanyak 2 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 7 %.

Batang Ketujuh dapat diketahui bahwa kelas interval antara 90-92 memiliki frekuensi sebanyak 2 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 7 %.

Selanjutnya akan digambarkan grafik batang perbandingan hasil pretes kelas eksperimen dan kontrol yang memuat nilai mean, median, modus, nilai tertinggi dan terendah yaitu sebagai berikut :



Grafik VI. Perbandingan Hasil Pretes



Dengan mengamati grafik di atas, kita dapat dengan mudah mengetahui bahwa nilai perolehan dari hasil pretes kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

Hasil pretes kelompok eksperimen diketahui nilai mean/rata-rata 83, median 83, modus 78, nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 73. Sedangkan untuk hasil pretes kelas kontrol diketahui nilai mean/rata-rata 82, median 82, modus 78, nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 73.

Berikut Hasil Postes Kelas Eksprimen dan Kontrol untuk lebih jelas penulis sampaikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

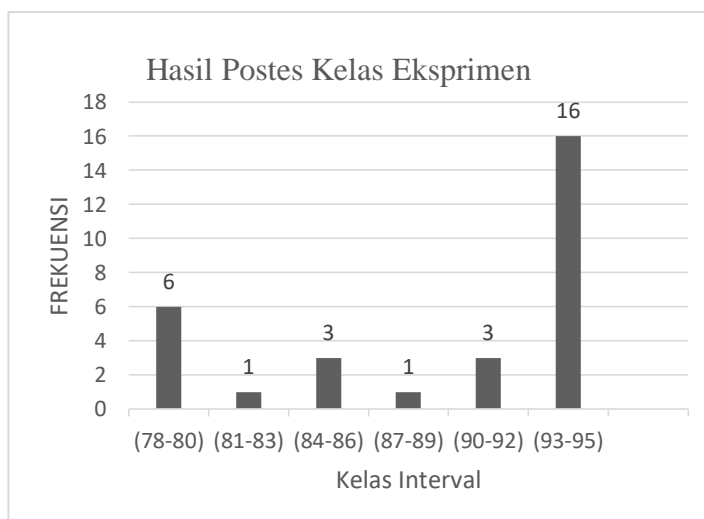
Selanjutnya untuk lebih jelas penulis sampaikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel VIII. Distribusi Frekuensi Hasil Postes Kelas Eksprimen

Kelas	Interval	$f$	$x_i$	$f \cdot x_i$	%
1	78-80	6	79	474	20
2	81-83	1	82	82	3
3	84-86	3	85	255	10
4	87-89	1	88	88	3
5	90-92	3	91	273	10
6	93-95	16	94	1504	53
Jumlah		30		2676	100

Untuk lebih jelasnya berikut grafik dari distribusi frekuensi hasil pretes kelas eksperimen yaitu :

Grafik VII. Hasil Postes Kelas Eksprimen



Dengan mengamati tabel dan grafik batang di atas, kita dapat dengan mudah mengetahui bahwa frekuensi kelas interval dari hasil postes kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Batang pertama diketahui bahwa kelas interval antara 78-80 memiliki frekuensi sebanyak 6 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 20 %.

Batang Kedua dapat diketahui bahwa kelas interval antara 81-83 memiliki frekuensi sebanyak 1 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 3 %.

Batang Ketiga dapat diketahui bahwa kelas interval antara 84-86 memiliki frekuensi sebanyak 3 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 10 %.

Batang Keempat dapat diketahui bahwa kelas interval antara 87-89 memiliki frekuensi sebanyak 1 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 3 %.

Batang Kelima dapat diketahui bahwa kelas interval antara 90-92 memiliki frekuensi sebanyak 3 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 10 %.

Batang Keenam dapat diketahui bahwa kelas interval antara 93-95 memiliki frekuensi sebanyak 16 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 53 %.

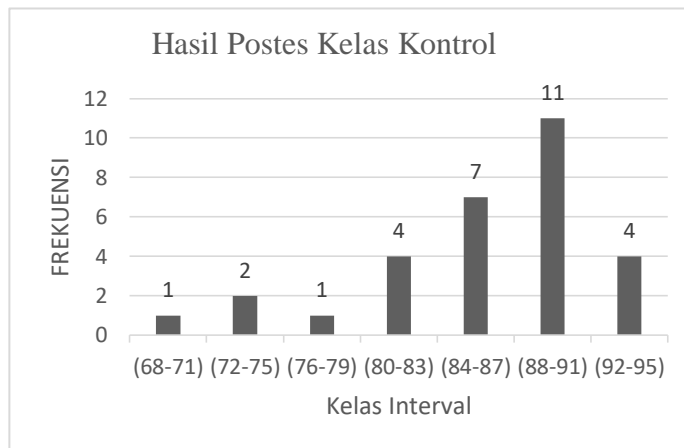
Selanjutnya analisis tabel distribusi frekuensi untuk kelas kontrol yaitu sebagai berikut ;

Tabel IX. Distribusi Frekuensi Hasil Postes Kelas Kontrol

Kelas	Interval	$f$	$xi$	$f.xi$	%
1	68-71	1	69.5	69.5	3
2	72-75	2	73.5	147	7
3	76-79	1	77.5	77.5	3
4	80-83	4	81.5	326	13
5	84-87	7	85.5	598.5	23
6	88-91	11	89.5	984.5	37
7	92-95	4	93.5	374	13
Jumlah		30		2577	100

Untuk lebih jelasnya berikut grafik dari distribusi frekuensi hasil postes kelas kontrol yaitu :

Grafik VIII. Hasil Postes Kelas Kontrol



Dengan mengamati tabel dan grafik batang di atas, kita dapat dengan mudah mengetahui bahwa frekuensi kelas interval dari hasil postest kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Batang pertama diketahui bahwa kelas interval antara 68-71 memiliki frekuensi sebanyak 1 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 3 %.

Batang Kedua dapat diketahui bahwa kelas interval antara 72-75 memiliki frekuensi sebanyak 2 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 7 %.

Batang Ketiga dapat diketahui bahwa kelas interval antara 76-79 memiliki frekuensi sebanyak 1 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 3 %.

Batang Keempat dapat diketahui bahwa kelas interval antara 80-83 memiliki frekuensi sebanyak 4 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 13 %.

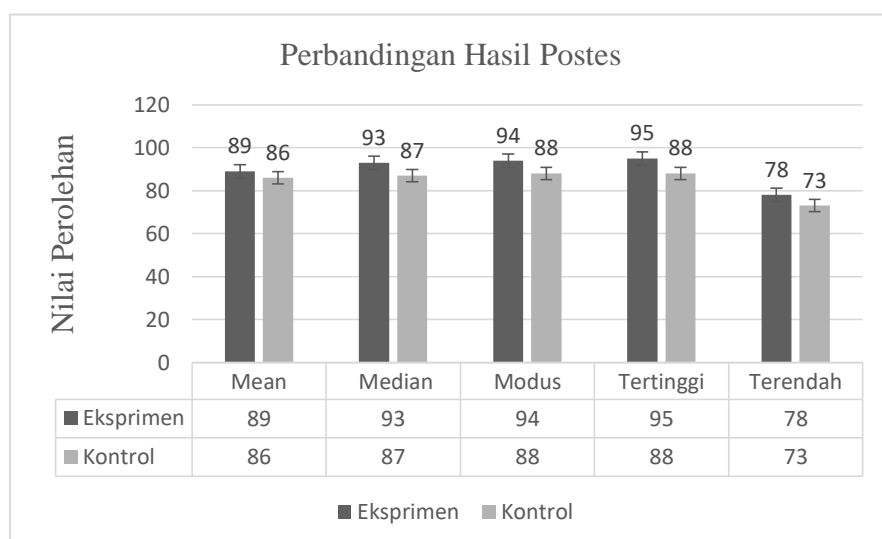
Batang Kelima dapat diketahui bahwa kelas interval antara 84-87 memiliki frekuensi sebanyak 7 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 23 %.

Batang Keenam dapat diketahui bahwa kelas interval antara 88-91 memiliki frekuensi sebanyak 11 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 37 %.

Batang Ketujuh dapat diketahui bahwa kelas interval antara 92-95 memiliki frekuensi sebanyak 4 orang. Adapun dari 30 responden di persentasikan menjadi 13%.

Selanjutnya akan digambarkan grafik batang perbandingan hasil postest kelas eksperimen dan kontrol yang memuat nilai mean, median, modus, nilai tertinggi dan terendah yaitu sebagai berikut :

Grafik IX. Perbandingan Hasil Postes



Dengan mengamati grafik batang di atas, kita dapat dengan mudah mengetahui bahwa nilai perolehan dari hasil postes kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

Hasil postes kelompok eksperimen diketahui nilai mean/rata-rata 89, median 93, modus 94, nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 78. Sedangkan untuk hasil postes kelas kontrol diketahui nilai mean/rata-rata 86, median 87, modus 88, nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 73.

Dapat kita lihat pada grafik batang di atas membahas tentang perbandingan hasil postes terlihat nilai mean, median, modus, nilai tertinggi dan terendah antara kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan tingkat nilai. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran PAIKEM sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

### **C. Analisis Data**

#### Analisis Hasil Wawancara

##### 1. Variabel Salat Lima Waktu

Salat Lima waktu mencakup alternatif yang dilakukan guru dalam mengefektifitaskan pembelajaran salat lima waktu, sarana dan prasarana, persiapan pembelajaran yang dilakukan guru, cara mengukur dan mengetahui efektivitas pembelajaran dan metode yang dipakai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI, bahwa alternative yang dilakukan guru dalam cukup baik, hal ini dapat terlihat dalam

pembelajaran guru mempersiapkan siswa untuk belajar, guru menguasai materi pelajaran dengan baik sehingga pembelajaran menjadi lebih baik, mengelola kelas dengan baik, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyediakan sarana dan prasarana ibadah berupa mushalla sekolah, mukena, peci, lemari/rak, Alquran dan LCD fasilitas tersebut masih dapat digunakan dan dapat mencukupi kegiatan belajar mengajar. Persiapan itu sendiri guru membuat perencanaan tertulis yang berisi tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, waktu, alat-alat pelajaran dan evaluasi, pemberian motivasi belajar dan pengadaan alat peraga dan perpustakaan bertujuan untuk menjelaskan materi pembelajaran, menarik perhatian siswa. Keefektifan pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indikator : Kualitas pembelajaran, Kesesuaian tingkat pembelajaran, Insentif dan waktu. Metode yang diberikan yaitu metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab serta Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menarik perhatian siswa, biasanya menggunakan media video pembelajaran atau power point.

## 2. Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa

Kedisiplinan Belajar Siswa mencakup kedisiplinan belajar siswa pada pelajaran dan pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI, bahwa Disiplin dalam belajar perlu disosialisasikan dan disepakati oleh semua siswa. Misalnya, tidak dibenarkan minta izin keluar ketika pembelajaran berlangsung kecuali hal memaksa. Jika pembelajaran telah dimulai tidak dibenarkan masuk bagi siswa terlambat.

Diketahui bahwa disiplin yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran yang diikuti tersebut sangat bermanfaat tidak hanya untuk pribadi siswa itu sendiri akan tetapi juga berpengaruh pada lingkungan sekitarnya. Dikatakan demikian karena jika seorang siswa yang sudah terbiasa sebagai siswa yang disiplin tentu akan mudah dalam mengerjakan segala sesuatu baik itu kegiatan sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya saja kegiatan di Sekolah ikut dalam sebuah organisasi seperti pramuka maka siswa yang memiliki sikap disiplin tersebut akan melaksanakan kewajibannya sebagai anggota pramuka dan juga melaksanakan tanggung jawabnya dalam belajar.

Akan tetapi realita saat ini disiplin siswa di Sekolah sangat jauh dari yang diharapkan, karena masih banyak siswa baik di jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, dan atas yang memiliki disiplin yang sangat rendah. Hal ini terjadi masih kurangnya kesadaran dari diri siswa dalam melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang siswa.

Sebelum dilakukan analisis data hasil penelitian yang berupa nilai hasil belajar kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan analisis instrument test yang terdiri dari validitas soal dan reliabilitas soal. Berikut ini adalah hasil analisisnya :

#### 1. Analisis Distribusi Jawaban Responden

Proses analisis ini adalah cara mendistribusikan atau menguraikan data yang telah diperoleh dari penyebaran angket kepada 30 responden ke dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram grafik sehingga dalam tabel dan diagram grafik tersebut akan diperoleh hasil mengenai variable-variabel yang diteliti sebagaimana pada tabel berikut:



a. Salat Lima Waktu

Peneliti telah menyebarkan angket kepada 30 siswa untuk mengetahui salat lima waktu siswa. Hal ini terdiri dari 31 soal dan 4 alternatif jawaban untuk variable Salat Lima Waktu didapat skor maksimum  $31 \times 4 = 124$  dan skor minimum  $31 \times 1 = 31$ . Adapun skor jawaban alternatif adalah sebagai berikut:

Tabel X. Skor Jawaban Salat Lima Waktu

Jawaban	Skor
S (Selalu)	4
S (Sering)	3
KK (Kadang-Kadang)	2
BP(Belum Pernah)	1

Dari angket yang telah disebarkan oleh peneliti didapat skor maksimum 124 dan skor minimum adalah 31 yang kemudian ditetapkan interval. Untuk mengetahui salat lima waktu siswa, peneliti membuat klasifikasi jumlah skor jawaban responden dengan 4 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk menentukan interval menggunakan rumus:

$$i = \frac{(xt - xr) + 1^1}{xi}$$

Keterangan :

$i$ : Interval

$xr$ : Nilai Terendah

$xt$ : Nilai Tertinggi

$xi$ : Kelas Interval

---

<sup>1</sup>Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 38-40.

$$i = \frac{(124 - 31) + 1}{4}$$

$$i = \frac{(93) + 1}{4}$$

$$i = \frac{94}{4}$$

$$i = 24,50$$

Tabel XI. Klasifikasi Jumlah Skor Angket Salat Lima Waktu Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Skor	Eksperimen		Kontrol	
		Kriteria	<i>f</i>	Kriteria	<i>f</i>
1	31 - 55	Rendah	0	Rendah	0
2	56 - 80	Sedang	9	Sedang	6
3	81 - 105	Tinggi	19	Tinggi	22
4	106 - 124	Sangat Tinggi	2	Sangat Tinggi	2
Jumlah			30		30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa klasifikasi jumlah skor jawaban siswa dari angket salat lima waktu menjadi 4 kriteria yaitu rendah (skor antara 31-55), sedang (skor antara 56-60), tinggi (skor antara 81-105), dan sangat tinggi (skor antara 106-124). Selanjutnya untuk analisa teknik persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = angka presentasi

$F$  = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

$N$  = Jumlah Siswa

Untuk kriteria sedang mengenai tingkat ketepatan salat lima waktu siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin sebanyak 9 orang responden untuk kelas Eksprimen dan 6 orang responden untuk kelas kontrol.

$$P = \frac{9}{30} \times 100\% \qquad P = \frac{6}{30} \times 100\%$$

$$P = 30 \%$$

$$P = 20 \%$$

(Kelas Eksprimen)

(Kelas Kontrol)

Artinya, skor angket salat lima waktu siswa yang memiliki skor antara 56-80 yaitu 30 % untuk kelas eksprimen dan 20% untuk kelas kontrol dari masing-masing 30 responden

Untuk kriteria tinggi mengenai tingkat ketepatan salat lima waktu siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin sebanyak 19 orang responden untuk kelas Eksprimen dan 22 orang responden untuk kelas kontrol.

$$P = \frac{19}{30} \times 100\% \qquad P = \frac{22}{30} \times 100\%$$

$$P = 63,3 \%$$

$$P = 73,3 \%$$

(Kelas Eksprimen)

(Kelas Kontrol)

Artinya, skor angket salat lima waktu siswa yang memiliki skor antara 81-105 yaitu 63,3 % untuk kelas eksperimen dan 73,3 % untuk kelas kontrol dari masing-masing 30 responden.

Untuk kriteria sangat tinggi mengenai tingkat ketepatan salat lima waktu siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin yaitu 2 responden untuk kelas eksperimen dan kelas control juga 2 responden.

$$P = \frac{2}{30} \times 100\% \qquad P = \frac{2}{30} \times 100\%$$

$$P = 6,7 \% \qquad P = 6,7 \%$$

(Kelas Eksprimen)                      (Kelas Kontrol)

Artinya, skor angket salat lima waktu siswa yang memiliki jumlah skor antara 106-124 yaitu 6,7 % untuk kelas eksperimen dan control dari masing-masing 30 responden.

#### b. Kedisiplinan Belajar Siswa

Peneliti telah menyebarkan angket kepada 30 siswa untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa. Hal ini terdiri dari 30 soal dan 4 alternatif jawaban untuk variable kedisiplinan didapat skor ideal maksimum  $30 \times 4 = 120$  dan skor minimum  $30 \times 1 = 30$ . Adapun skor jawaban alternative adalah sebagai berikut:

Tabel XII. Skor Jawaban Kedisiplinan Belajar Siswa

Jawaban	Skor
S (Selalu)	4
S (Sering)	3
KK (Kadang-Kadang)	2
BP(Belum Pernah)	1

Dari angket yang telah disebarakan oleh peneliti didapat skor maksimum 120 dan skor minimum adalah 30 yang kemudian ditetapkan interval. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa, peneliti membuat klasifikasi jumlah skor jawaban responden dengan 4 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk menentukan interval menggunakan rumus:

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{xi}$$

Keterangan :

$i$ : Interval

$xr$ : Nilai Terendah

$xt$ : Nilai Tertinggi

$xi$ : Kelas Interval

$$i = \frac{(120 - 30) + 1}{4}$$

$$i = \frac{(90) + 1}{4}$$

$$i = \frac{91}{4}$$

$$i = 23$$

Dari pengukuran tersebut dapat dibuat tabel sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 38-40.

Tabel XIII. Klasifikasi Jumlah Skor Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

No	Skor	Eksprimen		Kontrol	
		Kriteria	<i>f</i>	Kriteria	<i>f</i>
1	30 - 53	Rendah	0	Rendah	0
2	54 - 77	Sedang	9	Sedang	5
3	78 - 101	Tinggi	20	Tinggi	20
4	102 - 120	Sangat Tinggi	1	Sangat Tinggi	5
Jumlah			30		30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa klasifikasi jumlah skor jawaban siswa dari angket kedisiplinan belajar siswa menjadi 4 kriteria yaitu rendah (skor antara 30-53), sedang (skor antara 54-77), tinggi (skor antara 78-101), dan sangat tinggi (skor antara 102-120). Selanjutnya untuk analisa teknik presentasi menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentasi

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah Siswa

Untuk kriteria sedang mengenai tingkat ketepatan salat lima waktu siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin sebanyak 9 orang responden untuk kelas Eksprimen dan 5 orang responden untuk kelas kontrol.

$$P = \frac{9}{30} \times 100\% \qquad P = \frac{5}{30} \times 100\%$$

$$P = 30 \%$$

$$P = 16,7 \%$$

(Kelas Eksprimen)                      (Kelas Kontrol)

Artinya, skor angket kedisiplinan belajar siswa yang memiliki skor antara 54-77 yaitu 17 % untuk kelas eksperimen dan 30% untuk kelas kontrol dari masing-masing 30 responden

Untuk kriteria tinggi mengenai tingkat kedisiplinan belajar siswa siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin sebanyak 20 orang responden untuk kelas Eksprimen dan 20 orang responden untuk kelas kontrol.

$$P = \frac{20}{30} \times 100\% \qquad P = \frac{20}{30} \times 100\%$$

$$P = 66,7 \% \qquad P = 66,7 \%$$

(Kelas Eksprimen)                      (Kelas Kontrol)

Artinya, skor angket salat lima waktu siswa yang memiliki skor antara 81-105 yaitu 63,3 % untuk kelas eksperimen dan 73,3 % untuk kelas kontrol dari masing-masing 30 responden.

Untuk kriteria sangat tinggi mengenai tingkat ketepatan salat lima waktu siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin yaitu 2 responden untuk kelas eksperimen dan kelas control juga 2 responden.

$$P = \frac{2}{30} \times 100\% \qquad P = \frac{2}{30} \times 100\%$$

$$P = 6,7 \% \qquad P = 6,7 \%$$

(Kelas Eksprimen)                      (Kelas Kontrol)

Artinya, skor angket kedisiplinan belajar siswa yang memiliki skor antara 78-101 yaitu 67 % untuk kelas eksperimen dan 67 % untuk kelas kontrol dari masing-masing 30 responden,

Untuk kriteria sangat tinggi mengenai kedisiplinan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin yaitu 1 responden untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol juga 5 responden.

$$P = \frac{1}{30} \times 100\% \qquad P = \frac{5}{30} \times 100\%$$

$$P = 3,3 \% \qquad P = 16,7 \%$$

(Kelas Eksprimen)                      (Kelas Kontrol)

Artinya, skor angket kedisiplinan belajar siswa yang memiliki jumlah skor antara 102-120 yaitu 7 % untuk kelas eksperimen dan 1 % untuk kontrol dari masing-masing 30 responden.

## 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data hasil penelitian yang berupa nilai hasil belajar dari kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen test yang terdiri dari validitas, reliabilitas dan F-Test Two-Sample for Variances. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMP Negeri 23 Banjarmasin Kelas VII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII H sebagai kelas kontrol yang diikuti masing-masing 30 responden.

### a. Uji Validitas dan Reliabilitas Salat Lima Waktu

Hasil perhitungan instrumen variabel salat lima waktu yang terdiri dari 31 butir soal dengan 4 alternatif jawaban. Hasil analisis perhitungan validitas butir



soal ( $r$  hitung) dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  tabel, dengan taraf signifikan 5%. Jika harga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir soal tersebut valid. Sebaliknya jika harga  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir soal tersebut tidak valid.  $R$  hitung adalah 0,361.

Dari perhitungan validitas soal diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel XIV. Analisis Validitas Butir Soal Instrumen Variabel Salat Lima Waktu

Soal	Kelas Eksprimen		Kelas Kontrol	
	Hasil Koofisien Korelasi	Keterangan	Hasil Koofisien Korelasi	Keterangan
1	0,703	Valid	0,044	Tidak Valid
2	0,698	Valid	0,560	Valid
3	0,690	Valid	0,389	Valid
4	0,731	Valid	0,634	Valid
5	0,500	Valid	0,369	Valid
6	0,425	Valid	0,411	Valid
7	0,523	Valid	0,182	Tidak Valid
8	0,368	Valid	0,689	Valid
9	0,425	Valid	-0,178	Tidak Valid
10	0,388	Valid	0,540	Valid
11	0,474	Valid	0,046	Tidak Valid
12	0,541	Valid	-0,082	Tidak Valid
13	0,393	Valid	0,399	Valid
14	0,384	Valid	0,392	Valid
15	0,541	Valid	0,370	Valid
16	0,256	Tidak Valid	-0,091	Tidak Valid
17	0,434	Valid	0,527	Valid
18	0,436	Valid	0,540	Valid
19	0,417	Valid	0,187	Tidak Valid
20	0,540	Valid	0,550	Valid
21	0,581	Valid	0,366	Valid
22	0,190	Tidak Valid	0,159	Tidak Valid
23	0,439	Valid	0,443	Valid
24	0,618	Valid	0,551	Valid
25	0,641	Valid	0,200	Tidak Valid
26	0,369	Valid	0,066	Tidak Valid
27	0,232	Tidak Valid	0,297	Tidak Valid
28	0,666	Valid	0,577	Valid
29	0,360	Tidak Valid	0,022	Tidak Valid
30	0,237	Tidak Valid	0,671	Valid
31	0,657	Valid	0,435	Valid
	Skor Valid	26 butir	Skor Valid	19 butir
	Tidak Valid	5butir	Tidak Valid	12 butir

Berdasarkan tabel di atas diperoleh 26 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh 19 butir soal yang valid dan 12 butir soal yang tidak valid.

Dan setelah perhitungan uji validitas butir soal selesai langkah selanjutnya adalah dilakukan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir soal dengan microsoft excel 2010, koefisien reliabilitas butir soal diperoleh  $r_{11} = 0,902$ , sedangkan  $r$  tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5 % dan  $n = 30$  diperoleh  $r$  tabel = 0,361, karena  $r_{11} > r$  tabel, artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang sangat tinggi (reliabel).

#### b. Uji Validitas dan Reliabilitas Kedisiplinan Belajar Siswa

Hasil perhitungan instrumen variabel salat lima kedisiplinan belajar siswa yang terdiri dari 30 butir soal dengan 4 alternatif jawaban. Hasil analisis perhitungan validitas butir soal ( $r$  hitung) dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  tabel, dengan taraf signifikan 5%. Jika harga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir soal tersebut valid. Sebaliknya jika harga hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir soal tersebut tidak valid.  $R$  hitung adalah 0,361. Dari perhitungan validitas soal diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel XV. Analisis Validitas Butir Soal Instrumen Kedisiplinan Belajar Siswa

Soal	Kelas Eksprimen		Kelas Kontrol	
	Hasil Koofisien Korelasi	Keterangan	Hasil Koofisien Korelasi	Keterangan
1	0,557	Valid	0,235	Tidak Valid
2	0,463	Valid	0,432	Valid
3	0,456	Valid	0,384	Valid
4	0,454	Valid	0,203	Tidak Valid
5	0,543	Valid	0,583	Valid
6	0,260	Tidak Valid	0,302	Tidak Valid
7	0,260	Tidak Valid	0,234	Tidak Valid
8	0,416	Valid	0,153	Tidak Valid
9	0,661	Valid	0,632	Valid
10	0,211	Tidak Valid	0,243	Tidak Valid
11	0,376	Valid	0,303	Tidak Valid
12	0,274	Tidak Valid	0,410	Valid
13	0,365	Valid	0,132	Tidak Valid
14	0,424	Valid	0,632	Valid
15	0,388	Valid	0,436	Valid
16	0,474	Valid	0,469	Valid
17	0,421	Valid	0,586	Valid
18	0,418	Valid	0,438	Valid
19	0,497	Valid	0,622	Valid
20	0,282	Tidak Valid	0,586	Valid
21	0,436	Valid	0,508	Valid
22	0,651	Valid	0,541	Valid
23	0,445	Valid	0,389	Valid
24	0,216	Tidak Valid	0,301	Tidak Valid
25	0,464	Valid	0,545	Valid
26	0,441	Valid	0,379	Valid
27	0,416	Valid	0,069	Tidak Valid
28	0,442	Valid	0,567	Valid
29	0,498	Valid	0,414	Valid
30	0,512	Valid	0,529	Valid
	Skor Valid	24 butir	Skor Valid	20 butir
	Tidak Valid	6 butir	Tidak Valid	10 butir

Berdasarkan tabel di atas diperoleh 24 butir soal yang valid dan 6 butir soal yang tidak valid untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh 20 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid.

Dan setelah perhitungan uji validitas butir soal selesai langkah selanjutnya adalah dilakukan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir soal dengan microsoft excel 2010, koefisien reliabilitas butir soal diperoleh  $r_{11} = 0,848$ , sedangkan r tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5 % dan  $n = 30$  diperoleh r tabel = 0,361, karena  $r_{11} > r$  tabel, artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian tinggi (reliabel)

### c. Uji F-Test Two-Sample for Variances

Untuk uji homogenitas variansi dengan 2 variabel (Uji F) dengan menggunakan Microsoft excel 2010 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel XVI. Analisis Uji F-Test Two-Sample for Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	87,6	82,66666667
Variance	196,7310345	140,6436782
Observations	30	30
Df	29	29
F	1,398790454	
P(F<=f) one-tail	0,185707466	
F Critical one-tail	1,860811435	

Kesimpulan yang didapat Berdasarkan tabel di atas F adalah  $F_h$  (F-hitung) yaitu 1,398790454 dan F Critical one-tail (F-tabel) yaitu 1,860811435 maka jadi  $1,398790454 < 1,860811435$  maka  $H_0$  diterima.

### 3. Analisis Distribusi Frekuensi Hasil Pretes

Sebelum membuat tabel distribusi hasil pretes kelas eksperimen dan kontrol maka terlebih dahulu harus menghitung jumlah banyaknya data, data terkecil, data terbesar, jangkauan, banyaknya kelas dan panjang kelas. Untuk lebih jelasnya Berikut hasil perhitungannya :

Tabel XVII. Hasil Perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi

Hasil Perhitungan	Kelas Eksprimen	Kelas Kontrol
Banyaknya Data	30	30
Data Terkecil	73	73
Data Terbesar	93	92
Jangkauan	20	19
Banyaknya Kelas	7	7
Panjang Kelas	3	3

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa kelas eksperimen memiliki banyaknya data 30, data terkecil 73, data terbesar 93, jangkauan 20, banyaknya kelas 7 dan panjang kelas 3 sedangkan kelas kontrol memiliki banyaknya data 30, data terkecil 73, data terbesar 92, jangkauan 19, banyaknya kelas 7 dan panjang kelas 3.

#### 4. Analisis Distribusi Frekuensi Hasil Postes

Sebelum membuat tabel distribusi hasil postes kelas eksperimen dan kontrol maka terlebih dahulu harus menghitung jumlah banyaknya data, data terkecil, data terbesar, jangkauan, banyaknya kelas dan panjang kelas. Untuk lebih jelasnya Berikut hasil perhitungannya :

Tabel XVIII. Hasil Perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi

Hasil Perhitungan	Kelas Eksprimen	Kelas Kontrol
Banyaknya Data	30	30
Data Terkecil	78	73
Data Terbesar	95	88
Jangkauan	17	15
Banyaknya Kelas	6	6
Panjang Kelas	3	3